

# **LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
BANDA ACEH  
2022**

Gambar 3.13. Pedoman Baku Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan

Laporan Kinerja Tahunan merupakan dokumen pencapaian kinerja tahunan yang menggambarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penyelarasan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala.
2. Prestasi Universitas Syiah Kuala dari aspek ketercapaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja pada tahun berjalan.
3. Prestasi Universitas Syiah Kuala dari aspek kinerja yang lebih baik dengan membandingkan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.
4. Rekomendasi langkah-langkah yang akan diambil terhadap capaian kinerja tahun berjalan dan upaya meningkatkan pencapaian target pada tahun berikutnya.
5. Analisis pencapaian target yang telah dilakukan oleh Universitas Syiah Kuala, dengan menganalisis kendala, penyebab dan upaya mengatasi kendala setiap triwulan.

Adapun laporan evaluasi capaian kinerja terhadap target yang tertuang dalam perjanjian kinerja dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 3.8  
Laporan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan Universitas Syiah Kuala Tahun 2021

Sasaran Strategis (SS-1)		Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Universitas Syiah Kuala-an dan terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global						
INDIKATOR KINERJA UTAMA								
1	Indikator Kinerja	IKU-1.01 Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha						
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			
	Target	Capaian			2022	2023	2024	
53,37	80,00	77,45	97,79	145,30	80	80	80	
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021								
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Capaian Tahun 2021 sebesar 77,75%. Adapun analisis capaian kinerja tersebut adalah: Jumlah lulusan sebanyak 3.751 orang, dengan rincian: a) Lulusan yang langsung bekerja di bawah 6 bulan= 1.232 orang (32,84%) b) Lulusan yang melanjutkan studi= 844 orang (22,50%) c) Lulusan yang berwirausaha= 824 orang (21,967%) Jadi secara keseluruhan capaian IKU sampai dengan tahun ini sebesar 77,75%								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						2.947.965.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung. 2) Workshop kewirausahaan untuk lulusan 3) Studi penelusuran (Tracer Study) lulusan dan alumni 4) Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya 5) Short course beorientasi skill khusus 6) Job Fair dan Bursa Kerja 7) Peningkatan Kerjasama magang mahasiswa pada perusahaan/industri dan instansi. 8) Workshop dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta kerja praktek lapangan. 9) Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa 10) Optimalisasi tempat latihan usaha di dalam kampus 11) Penyusunan Kurikulum Berbasis Kewirausahaan								

	<p>12) Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain</p> <p>13) Penguatan Dosen pengampu kewirausahaan pada masing-masing prodi</p> <p>14) Pengenalan Dasar Science Technopreneurship (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)</p> <p>15) Pengenalan Strategi Ide Bisnis dan Prinsip Dasar Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)</p> <p>16) Pengenalan Dasar Kelayakan Usaha (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)</p> <p>17) Pengenalan Analisis Bisnis Plan</p> <p>18) Penguatan materi pembelajaran manajemen sumber daya manusia</p>							
	<p><b>Kendala :</b> Tracer studi sudah berjalan, dan sebagian lulusan belum mengisi kuesioner.</p> <p><b>Penyebab terjadinya kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pandemi Covid banyak mempengaruhi lapangan kerja dan kerjasama eksternal.</li> <li>2) Sistem kuliah daring, banyak mahasiswa yang tidak dapat mengikuti program pengembangan softskill, keterampilan, kewirausahaan, akibat keberadaan mahasiswa tidak di kampus, tetapi di kampung halaman bahkan di luar provinsi.</li> <li>3) Pembatasan peserta kegiatan penunjang IK yang bersifat pengumpulan massa</li> <li>4) Banyak lulusan yang tidak melaporkan atau merespon tracer study</li> <li>5) Kurangnya jiwa kewirausahaan lulusan</li> </ol> <p><b>Solusi mengatasi kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Daya saing lulusan dalam dunia kerja</li> <li>2. Peningkatan minat dan peluang lulusan untuk studi lanjut</li> <li>3. Peningkatan Enterpreneurship calon lulusan dan lulusan</li> </ol> <p><b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Rektor III</li> <li>3) Wakil Dekan I</li> <li>4) Wakil Dekan III</li> <li>5) Kepala Biro Akademik</li> <li>6) Kepala Biro Kemahasiswaan</li> <li>7) Kepala Pusat Pengembangan Karir (Carier Development Center)</li> <li>8) Kepala UPT Kewirausahaan</li> <li>9) Para Ketua Program Studi</li> </ol> <p><b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menetapkan kegiatan-kegiatan yang mendukung indikator diprioritaskan untuk dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan 2021.</li> <li>2) Meningkatkan peran CDC untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam kegiatan peningkatan softskill mahasiswa.</li> <li>3) Meningkatkan peran UPT Kewirausahaan untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha.</li> <li>4) Melaksanakan program-program peningkatan IKU melalui daring, atau dengan luring namun tetap melaksanakan protokol kesehatan</li> <li>5) Meningkatkan jejaring dan kerjasama untuk melaksanakan program peningkatan softskill, magang mahasiswa, atau kewirausahaan, serta program studi lanjut mahasiswa.</li> </ol>							
2	Indikator Kinerja	IKU-1.02 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	14,58	30,00	16,57	55,24	113,64	30	30	30
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>								
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b>								
Capaian Tahun 2021 sebesar 16,57%. Adapun analisis capaian kinerja tersebut adalah: Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 25.587 dengan rincian: a) Mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran 20 SKS di luar kampus sebanyak = 3.752 orang (14,66%) b) Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional sebanyak 488 orang (1,91%) Jadi secara keseluruhan capaian IKU ini sebesar 16,57%.								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						3.804.507.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:								
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya</li> <li>2) Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</li> <li>3) Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil</li> </ol>								

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4) Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah</li> <li>5) Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen/peneliti</li> <li>6) Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain</li> <li>7) Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</li> <li>8) Peningkatan jumlah Pembina kegiatan kemahasiswaan yang bersertifikat</li> <li>9) Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat.</li> <li>10) Pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional</li> <li>11) Pembinaan Karakter Mahasiswa</li> <li>12) Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa</li> <li>13) Peningkatan jumlah publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah</li> <li>14) Bimtek dan Ujian Sertifikasi Pelatih seni/olahraga</li> </ol>																															
	<p><b>Kendala :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pertukaran mahasiswa sudah mulai berjalan.</li> <li>2. Sistem konversi pembelajaran di luar kampus dengan kurikulum sedang dalam taraf penyesuaian.</li> </ol> <p><b>Penyebab terjadinya kendala:</b></p> <p>Pandemi Covid-19, banyak kegiatan-kegiatan kompetisi di tingkat nasional maupun internasional tidak terlaksana.</p> <p><b>Solusi mengatasi kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi merdeka belajar di luar kampus.</li> <li>2. Penguatan prestasi mahasiswa</li> </ol> <p><b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Rektor III</li> <li>3) Wakil Dekan I</li> <li>4) Wakil Dekan III</li> <li>5) Kepala Biro Akademik</li> <li>6) Kepala Biro Kemahasiswaan</li> <li>7) Para Ketua Program Studi</li> </ol> <p><b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatkan program-program kegiatan akademik untuk mendukung IK dengan meningkatkan atau menambah target kinerja untuk tahun berikutnya, guna peningkatan daya saing.</li> <li>2) Meningkatkan program-program pembinaan UKM, organisasi kemahasiswaan, penalaran mahasiswa dan karakter mahasiswa.</li> <li>3) Mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dan internasional.</li> <li>4) Menyelenggarakan program kompetisi nasional dan internasional.</li> </ol>																															
3	<table border="1"> <tr> <td>Indikator Kinerja</td> <td colspan="7">IKU-1.04 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Capaian 2020</td> <td colspan="2">2021</td> <td rowspan="2">Deviasi Capaian/Target 2021</td> <td rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</td> <td colspan="3">Target Renstra 2020-2024</td> </tr> <tr> <td>Target</td> <td>Capaian</td> <td>2022</td> <td>2023</td> <td>2024</td> </tr> <tr> <td>43,30</td> <td>45,00</td> <td>68,81</td> <td>153,04</td> <td>158,59</td> <td>50</td> <td>53</td> <td>55</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"><b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b></p> <p><b>Deskripsi capaian kinerja:</b></p> <p>Capaian Tahun 2021 sebesar 62,93%. Adapun analisis capaian kinerja tersebut adalah: Jumlah keseluruhan dosen Universitas Syiah Kuala sebanyak 1.590 orang, dengan rincian: a) Berkualifikasi Pendidikan S3= 640 orang (40,25%) b. Memiliki sertifikat kompetensi = 412 orang (25,91%) c. Berasal dari kalangan profesi= 43 orang (2,70%) Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini sebesar 68,87%.</p> <table border="1"> <tr> <td>Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)</td> <td style="text-align: right;">2.786.481.000</td> </tr> </table> <p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyediaan beasiswa dosen untuk melanjutkan S3</li> <li>2) Intensif Bahasa Inggris Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3</li> <li>3) Test TOEFL Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3</li> <li>4) Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi</li> <li>5) Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi</li> </ol>	Indikator Kinerja	IKU-1.04 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja							Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	43,30	45,00	68,81	153,04	158,59	50	53	55	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)	2.786.481.000
Indikator Kinerja	IKU-1.04 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja																															
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024																											
	Target	Capaian			2022	2023	2024																									
43,30	45,00	68,81	153,04	158,59	50	53	55																									
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)	2.786.481.000																															

	6) Workshop sertifikasi dosen 7) Penyiapan Prosedur Operasional Baku (POB) Manajemen SDM Tenaga Dosen 8) Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik 9) Rekrutmen dosen tetap non PNS dari kalangan praktisi							
	<b>Kendala :</b> Tidak ada kendala.							
	<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Terbatasnya sumber beasiswa dari pemerintah untuk studi lanjut. Terbatasnya program peningkatan kompetensi sertifikasi dosen							
	<b>Solusi mengatasi kendala:</b> 1. Penguatan kurikulum pendukung merdeka belajar dengan menerapkan case method 2. Implementasi pembelajaran kelompok berbasis proyek (team_based project).							
	<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Kepala Biro Akademik 4) Para Ketua Program Studi							
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Program Beasiswa bagi Dosen Universitas Syiah Kuala untuk kuliah di S3 Universitas Syiah Kuala. 2) Melaksanakan penguatan Bahasa Asing bagi Dosen. 3) Melaksanakan program penguatan sertifikasi kompetensi dosen.							
4	Indikator Kinerja	IKU-1.07 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	39,20	40,00	55,07	137,67	140,48	45	47	49
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>								
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Capaian Tahun 2021 sebesar 55,73%. Adapun analisis capaian kinerja tersebut adalah: Jumlah total mata kuliah S1 dan D3 sebesar 3.928 mata kuliah. a) Menggunakan metode case metode sebesar 1.450 mata kuliah (36,91%). b) Berbasis Team Project Based sebesar 713 mata kuliah (18,15%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini adalah 55,73%.								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						2.018.402.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Prodi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Ind. (KKNI) 2) Peningkatan keterlibatan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum. 3) Pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) 4) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project): 5) Workshop project Based Learning								
<b>Kendala :</b> Tidak ada kendala.								
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> 1) Kurikulum belum disesuaikan secara optimal. 2) Keterbatasan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan metode tersebut.								
<b>Solusi mengatasi kendala:</b> 1. Penguatan kurikulum pendukung merdeka belajar dengan menerapkan case method 2. Implementasi pembelajaran kelompok berbasis proyek (team_based project).								
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu. 4) Kepala Biro Akademik 5) Para Ketua Program Studi								
<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Menetapkan kegiatan –kegiatan pendukung indikator kinerja ini sebagai prioritas dalam rencana kerja tahunan. 2) Memperkuat kompetensi dosen pengampu kegiatan pembelajaran yang berbasis case method dan team base project								
5	Indikator Kinerja	IKU-1.08 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah						

Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
	Target	Capaian			2022	2023	2024
6,49	7,00	13,51	193,05	218,26	10	12	14
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>							
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Dari 74 program studi S1 dan D3 di Universitas Syiah Kuala: 10 program studi bidang studi teknik telah mendapatkan akreditasi dari IABEE 4 program studi bidang studi kesehatan mendapatkan akreditasi dari LAMPTKES							
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						446.513.000	
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Revitalisasi sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional 2) Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar akreditasi internasional 3) Sosialisasi standar borang akreditasi terakreditasi internasional 4) Workshop Review dan transformasi Kurikulum KKNI 2016 ke KPT 4.0 5) Promosi program studi 6) Kulah Tamu/Workshop Akademik nasional dan internasional 7) Maintainance Web Program Studi dan Fakultas 8) Penguatan Renstra dan Renop Program Studi							
<b>Kendala :</b> Tidak ada kendala							
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Penguatan kapasitas program studi untuk berdaya saing global							
<b>Solusi mengatasi kendala:</b> 1) Memberikan arahan dan bimbingan kepada prodi yang akan mempersiapkan akreditasi internasional. 2) Menginventarisir prodi-prodi yang sudah terakreditasi A dan berpotensi untuk submit akreditasi internasional.							
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu. 4) Para Ketua Program Studi							
<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Menetapkan Program yang mendukung peningkatan akreditasi internasional sebagai prioritas dalam Rencana Kerja Tahunan pada penguatan penjaminan mutu. 2) Pendamping bagi prodi yang berpotensi tinggi untuk mengikuti akreditasi internasional. 3) Mempersiapkan standar mutu akademik dan layanan berdasarkan kriteria akreditasi internasional.							
<b>INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)</b>							
6	Indikator Kinerja	IKT-1.01 Rata-rata lama studi S1 (Tahun)					
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
	Target	Capaian			2022	2023	2024
4,35	4,20	4,50	93,91	96,66	4,20	4,20	4,20
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>							
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Capaian Tahun 2021 sebesar 4.50 yang paling menyelesaikan masa studi adalah Fakultas Pertanian dengan rata-rata lama studi 4.88 tahun dan yang paling cepat adalah Fakultas Keperawatan dengan lama rata-rata studi 3.87 tahun.							
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						501.085.934.000	
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa 2) Optimalisasi layanan pembelajaran 3) Monitoring perkuliahan dan waktu bimbingan tugas akhir 4) Layanan tugas akhir mahasiswa 5) Pemanfaatan Tenaga Pendidik Non PNS 6) Optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan 7) Peningkatan pemanfaatan e-learning 8) Pengembangan sistem evaluasi hasil belajar berbasis database 9) Pengembangan Pangkalan Data Jurusan 10) Peningkatan Efektifitas pemanfaatan perpustakaan							

11) Penguatan Layanan Konseling Mahasiswa.								
<b>Kendala</b>								
1. Nilai TOEFL tidak sesuai standar minimal sehingga terlambat mengikuti siding skripsi. 2. Pembimbingan tugas akhir relatif lama.								
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b>								
1) Pola pembelajaran akibat 61ndicato covid mempengaruhi efektivitas layanan pembelajaran, baik tatap muka, praktikum maupun studi lapangan. 2) Pandemi covid juga berpengaruh terhadap layanan administrasi pendidikan, bimbingan tugas akhir mahasiswa.								
<b>Solusi mengatasi kendala:</b>								
1) Melaksanakan pembelajaran berbasis daring 2) Melaksanakan layanan administrasi pendidikan berbasis daring dan luring dengan mentaati 61ndicato kesehatan. 3) Memberikan bimbingan tugas akhir dengan menggunakan komunikasi media social, dan luring dengan prokol kesehatan. 4) Melaksanakan wisuda daring dan luring. 5) Memberikan bimbingan, konseling dan pendampingan bagi mahasiswa yang lama studinya lambat 6) Meningkatkan peran Unit Layanan Terpadu								
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b>								
1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Kepala Biro Akademik 4) Para Ketua Program Studi								
<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b>								
1) Optimalisasi layanan pendidikan, dan proses pembelajaran 2) Penguatan peran dosen wali/penasihat akademik 3) Melaksanakan proses tugas akhir bagi mahasiswa dengan daring dan luring 4) Melaksanakan wisuda daring dan luring tepat waktu (4 tahap dalam 1 tahun)								
7	Indikator Kinerja	IKT-1.02 Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	62,48	61,00	59,01	96,74	94,45	63,00	70,62	74,15
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>								
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b>								
Sebagai perwujudan visi Renstra Universtias Syiah Kuala 2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, maka diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki komptensi yang tinggi sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja atau kreatifitas menciptakan lapangan kerja.. Universtias Syiah Kuala telah menyelenggarakan program profesi pada Prodi Akuntansi FE, Dokter Hewan FKH, Profesi Guru FKIP, Dokter FK, Ners FKEP dan Dokter Gigi FG. Untuk mendapat pengakuan profesi, para lulusan diharuskan mengikuti uji kompetensi. Selain itu pada program studi tertentu juga telah diberikan kesempatan untuk mendapatkan sertifikat profesi, yang dilaksanakan oleh pihak lain. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator pencapaian Rencana Strategis Universtias Syiah Kuala Tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil evaluasi dinyatakan bahwa Pada tahun 2021 lulusan yang mengikuti uji kompentensi adalah 1.459 orang dan jumlah peserta yang lulusan sebanyak 861 orang.								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						293.913.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:								
1) Penguatan tempat uji kompetensi 2) Workshop Penguatan tempat uji kompetensi 3) Bimbingan teknis dan ujian kompetensi calon lulusan 4) Penguatan LPTK, dan Program Profesi 5) Pemberian Surat Ketengan Pendamping Ijazah (SKPI) kepada lulusan								
<b>Kendala :</b>								
Kompetensi lulusan masih ada yang masih belum optimal dalam maksimal.								
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b>								
1) Terbatasnya akses lulusan untuk mengikuti uji kompetensi bagi lulusan di luar fakultas penyelenggara profesi. 2) Belum tersedianya tempat uji kompetensi yang baru, selain untuk profesi. 3) Terbatasnya kesempatan lulusan mengikuti program studi kompentensi.								
<b>Solusi mengatasi kendala:</b>								
Penguatan Program Profesi/Kompetensi Lulusan								
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b>								

	1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Para Ketua Program Studi																					
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Menetapkan prioritas bagi kegiatan yang mendukung indikator kinerja lulusan bersertifikat kompetensi. 2) Meningkatkan jejaring dan kerjasama dengan lembaga penyelenggara uji kompetensi profesi. 3) Melaksanakan program persiapan persiapan Tempat Uji Kompetensi. 4) Meningkatkan kompetensi dosen untuk mengikuti program kompetensi profesi untuk membina tempat uji kompetensi 5) Memberikan bimbingan bagi calon lulusan profesi yang akan mengikuti uji kompetensi.																					
8	Indikator Kinerja IKT-1.03 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>28,89</td> <td>26,00</td> <td>31,14</td> <td>119,77</td> <td>107,79</td> <td>30,00</td> <td>32,59</td> <td>34,14</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	28,89	26,00	31,14	119,77	107,79	30,00	32,59	34,14
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
28,89	26,00	31,14	119,77	107,79	30,00	32,59	34,14															
	<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>																					
	<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Program beasiswa ini merupakan program yang dilaksanakan Universitas Syiah Kuala untuk membantu biaya pendidikan mahasiswa yang memiliki prestasi dalam bidang akademik maupun mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi. Melalui program ini, Universitas Syiah Kuala turut mewujudkan peningkatan angka partisipasi kasar penduduk Aceh untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi, untuk membentuk sebuah sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan daya saing. Ada pihak yang peduli terhadap mahasiswa yang berprestasi. Namun demikian, untuk mendapatkan beasiswa tersebut, diperlukan beberapa ketentuan dan kriteria yang ada. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa sebanyak 25.587 dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa adalah 4.072 orang Program ini merupakan salah upaya menyelenggarakan program merdeka belajar. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator pencapaian Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024.																					
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 14.963.152.000																					
	Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Program pemberian beasiswa 2) Program Bidik Misi 3) Program Afirmasi Pendidikan Tinggi 4) Verifikasi calon mahasiswa penerima bantuan program bidik misi 5) Seleksi ke daerah-daerah untuk menjaring calon mahasiswa penerima program afirmasi pendidikan tinggi 6) Optimalisasi penggunaan aplikasi penunjang layanan beasiswa 7) Penguatan layanan dan tata kelola pelayanan beasiswa 8) Evaluasi Mahasiswa Penerima Beasiswa																					
	<b>Kendala :</b> Tidak ada kendala.																					
	<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Meningkatkan kerjasama dengan donatur.																					
	<b>Solusi mengatasi kendala:</b> 1) Melaksanakan seleksi yang objektif bagi mahasiswa calon penerima beasiswa. 2) Meningkatkan kualitas layanan beasiswa 3) Meningkatkan jejaring kerjasama untuk mendapatkan donatur beasiswa.																					
	<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor III 2) Wakil Dekan III 3) Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni 4) Para Ketua Program Studi																					
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Sosialisasi beasiswa 2) Melaksanakan seleksi objektif dan akurat 3) Modernisasi layanan beasiswa.																					
9	Indikator Kinerja IKT-1.04 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4,97</td> <td>5,00</td> <td>8,25</td> <td>164,96</td> <td>166,00</td> <td>10,00</td> <td>10,50</td> <td>10,78</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	4,97	5,00	8,25	164,96	166,00	10,00	10,50	10,78
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
4,97	5,00	8,25	164,96	166,00	10,00	10,50	10,78															
	<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>																					



<p><b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Sebagai perwujudan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, maka jumlah guru besar merupakan salah satu ukuran keberhasilan pencapaian visi. Jumlah guru besar berpengaruh terhadap akreditasi institusi. Pada tahun 2021 jumlah keseluruhan dosen adalah 1.661 orang dan jumlah guru besar sebanyak 137 orang</p>								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						150.608.000		
<p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 63 indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik Dari Calon Guru Besar</li> <li>2) Bantuan Penilaian Calon Guru Besar</li> <li>3) Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik Guru Besar)</li> </ol>								
<p><b>Kendala :</b> Tidak ada kendala</p>								
<p><b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Terbatasnya kemampuan dosen untuk meningkatkan jabatan menjadi guru besar.</p>								
<p><b>Solusi mengatasi kendala:</b> Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan guru besar</p>								
<p><b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Para Ketua Program Studi</li> </ol>								
<p><b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendampingan bagi dosen yang akan diusulkan menjadi guru besar</li> <li>2) Pemetaan bagi dosen dengan Lektor Kepala yang berpotensi menjadi guru besar</li> <li>3) Skema Penelitian bagi Calon Guru Besar</li> </ol>								
10	Indikator Kinerja	IKT-1.05 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	25,74	28,00	27,75	99,12	107,81	30,00	35,00	40,00
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>								
<p><b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Sebagai perwujudan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, maka jumlah lektor kepala merupakan salah satu ukuran keberhasilan pencapaian visi. Jumlah Lektor Kepala berpengaruh terhadap akreditasi institusi. Jumlah Lektor Kepala berpengaruh terhadap akreditasi institusi. Saat ini jumlah Lektor Kepala di Universitas Syiah Kuala sebanyak 461 orang dari jumlah keseluruhan dosen sebanyak 1.661 Orang, Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator pencapaian Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024.</p>								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						234.728.000		
<p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 63 indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik dari Calon Lektor Kepala</li> <li>2) Bantuan Penilaian Calon Lektor Kepala</li> <li>3) Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik Lektor Kepala)</li> </ol>								
<p><b>Kendala :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengusulan dosen menjadi Lektor Kepala belum berjalan maksimal.</li> <li>2. Bertambahnya jumlah dosen, karena penerimaan ASN Dosen Baru</li> <li>3. Sebagian Lektor Kepala</li> </ol>								
<p><b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan Lektor Kepala.</p>								
<p><b>Solusi mengatasi kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendampingan bagi dosen yang akan diusulkan menjadi Lektor Kepala</li> <li>2) Pemetaan bagi dosen dengan Lektor Kepala yang berpotensi menjadi Lektor Kepala</li> </ol>								
<p><b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Para Ketua Program Studi</li> </ol>								
<p><b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendampingan bagi dosen yang akan diusulkan menjadi Lektor Kepala</li> <li>2) Pemetaan bagi dosen dengan Lektor Kepala yang berpotensi menjadi Lektor Kepala</li> <li>3) Meningkatkan modernisasi layanan administrasi kepegawaian</li> </ol>								
11	Indikator Kinerja	IKT-1.06 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul						

Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
	Target	Capaian			2022	2023	2024
34,59	40,00	33,82	84,56	97,77	40,00	45,00	60,00
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>							
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Sebagai perwujudan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2020-2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, akreditasi unggul merupakan salah satu komponen pendukung visi tersebut. Jumlah prodi terakreditasi unggul merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi. Saat ini jumlah program studi yang terakreditasi A di Universitas Syiah Kuala sebanyak 46 program studi dari jumlah program studi sebanyak 136 dari berbagai strata. Indikator kinerja ini merupakan salah satu komponen indikator berdasarkan kontrak kinerja Rektor dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu dan Kemdikbud yang akan dievaluasi sebagai kinerja BLU oleh Kementerian yang terkait. Selain itu, indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024.							
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)					1.216.585.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT 2) Peningkatan kapasitas SDM tenaga kependidikan melalui diklat teknis dan fungsional 3) Workshop standarisasi prodi untuk akreditasi 4) Reakreditasi prodi untuk memperoleh nilai unggul 5) Evaluasi diri jurusan/prodi 6) Workshop penyusunan borang prodi/jurusan 7) Sosialisasi Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0 8) Penguatan Audit Mutu Internal dan Dokumen Mutu Program Studi 9) Update SOP sesuai dengan perkembangan dan tuntutan layanan 10) Monitoring dan Evaluasi Kurikulum pada program studi 11) Penguatan kapasitas dan sumber daya manusia pada program studi 12) Workshop dan pendampingan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi 13) Penguatan AIMA online dan QA award 14) Workshop penjaminan mutu untuk dosen dan mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi							
<b>Kendala :</b> Program studi sudah mulai memahami perubahan beberapa komponen dan standar sebagai borang yang belum sepenuhnya dipahami oleh program studi baru							
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Belum meningkatnya pemahaman program studi untuk mendapatkan predikat akreditasi unggul atau A.							
<b>Solusi mengatasi kendala:</b> Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada program studi yang akan submit akreditasi							
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Para Ketua Program Studi							
<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Program Pendampingan program studi yang akan terakreditasi 2) Optimalisasi program Satuan Jaminan Mutu Fakultas dan Program Studi 3) Optimalisasi program SPMI							
12	Indikator Kinerja	IKT-1.07 Jumlah laboratorium yang bersertifikat					
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
	Target	Capaian			2022	2023	2024
3,00	12,00	14,00	12,00	116,47	16,00	18,00	20,00
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>							
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Salah satu sarana prasana yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian adalah laboratorium. Pengelolaan laboratorium yang baik memberikan dampak terhadap kualitas layanan, proses pembelajaran dan pada akhirnya memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas layanan dan siap pakai untuk dunia kerja. Sebagai perwujudan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, kinerja laboratorium merupakan salah satu indikator yang harus diwujudkan. Laboratorium merupakan potensi Universitas Syiah Kuala selain meningkatkan kualitas dan daya saing, juga berpotensi memberikan kontribusi terhadap penerimaan. Agar laboratorium Universitas Syiah Kuala dapat memberikan layanan yang maksimal, serta mendapatkan kepercayaan masyarakat pengguna, diperlukan sertifikasi laboratorium untuk menjadikan nilai tambah. Saat ini terdapat 14 laboratorium yang							

	sudah bersertifikat. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator pencapaian Rencana Strategis Universtias Syiah Kuala Tahun 2020-2024.							
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)					540.225.000		
	Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN 2) Kalibrasi sarana prasarana praktikum 3) Peningkatan kualitas peralatan pendidikan di laboratorium 4) Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi 5) Workshop pengembangan modul praktikum 6) Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset dan University Farm 7) Pengajuan ISO/KAN Laboratorium 8) Penguatan Kapasitas Kelembagaan UPT Laboratorium Terpadu							
	<b>Kendala :</b> Tidak adan kendala.							
	<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Masih lemahnya pengelola laboratorium terhadap pengetahuan sertifikasi laboratorium.							
	<b>Solusi mengatasi kendala:</b> 1) Memberikan pendampingan kepada laboratorium yang akan didaftarkan sertifikasi. 2) penyusunan sertifikasi laboratorium lebih intens.							
	<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Kepala UPT Laboratorium Terpadu 4) Para Ketua Program Studi							
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait erat dengan indikator pemeringkatan PTN menjadi prioritas dalam Rencana Kerja Tahunan. 2) Melaksanakan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang mengeluarkan sertifikasi.							
13	Indikator Kinerja	IKT-1.08 Ranking PTN						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	24	20	24	83,33	100	20	20	20
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>								
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Pada Tahun 2021 Sebagai perwujudan visi Renstra Universtias Syiah Kuala 2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka , maka dilakakukan penyusunan strategi untuk mewujudkan capaian kinerja agar lebih baik dari tahun sebelumnya. indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Universtias Syiah Kuala 2020-2024.								
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)					313.378.152.000		
	Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 65indikator: 1) Penguatan manajemen berbasis IT 2) Workshop kepemimpinan/leadership management 3) Digitalisasi sistem informasi jurusan/prodi/unit kerja 4) Penguatan website Universitas Syiah Kuala, Fakultas berbasis bilingual 5) Optimalisasi Layanan administrasi perkantoran modern 6) Penyiapan layanan berstandar ISO (Biro-Biro dan Unit-Unit) 7) Pendampingan pembukaan dan pengembangan kelas internasional 8) Promosi kerjasama internasional universitas 9) Pelaksanaan green campus/green matric 10)Promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing							
	<b>Kendala :</b> Minimnya laboratorium yang mengusulkan sertifikasi pada triwulan ini.							
	<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Belum terpenuhi 65ndica kriteria yang harus dicapai untuk mendapatkan Ranking yang Tinggi dalam Pemeringkatan.							
	<b>Solusi mengatasi kendala:</b> Memetakan komponen data-data kegiatan yang menjadi permasalahan dalam pencapaian Ranking Universtias Syiah Kuala.							
	<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Para Wakil Rektor							

	2) Para Wakil Dekan 3) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu																					
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1. Optimalisasi Modernisasi Layanan Prima, Penguatan SDM dan Manajemen Tata Kelola serta peningkatan daya saing 2. Peningkatan Akses Informasi Perguruan Tinggi, Promosi dan Jejaring																					
<b>Sasaran Strategi (SS-2)</b>	<b>Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global</b>																					
<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)</b>																						
1	Indikator Kinerja IKU-2.05 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,66</td> <td>0,60</td> <td>0,59</td> <td>98,85</td> <td>89,93</td> <td>0,60</td> <td>0,62</td> <td>0,64</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	0,66	0,60	0,59	98,85	89,93	0,60	0,62	0,64
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
0,66	0,60	0,59	98,85	89,93	0,60	0,62	0,64															
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>																						
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 0,59, dari Jumlah keseluruhan dosen sebanyak 1.590 orang dengan keluaran riset sebagai berikut: a) Publikasi/artikel yang telah direkognisi dan terindeks scopus sebanyak 884 luaran (55,6%) b). HAKI yang telah didaftarkan sebanyak 33 luaran (2,07%) c) Produk inovasi sebanyak 18 luaran (1,13%) d) Propotipe industri sebanyak 3 luaran (0,19%) e) Karya seni, Visual/Drama sebanyak 5 luaran (0,31%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini sebesar 0,59.																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 44.502.443.000																						
<p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 66 indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemberian insentif untuk publikasi internasional bereputasi.</li> <li>2) Workshop jurnal ilmiah internasional</li> <li>3) Pemberian Bantuan mengikuti seminar internasional</li> <li>4) Pemberian Insentif proposal hibah Laboratorium bersertifikat.</li> <li>5) Workshop penulisan HKI dan Patent untuk dosen</li> <li>6) Peningkatan Riset Unggulan Perguruan Tinggi</li> <li>7) Fasilitasi Pendaftaran Hak Intelektual</li> <li>8) Penguatan Program Propotipe Laik Industri</li> <li>9) Penyusunan Dokumen Detail Engineering Design dari propotipe laik industri</li> <li>10) Penyusunan Dokumen hasil uji simulasi laik industri di laboratorium</li> <li>11) Penyusunan Dokumen hasil uji propotipe laik industri yang sudah mengalami pengujian dalam lingkungan sesungguhnya</li> <li>12) Pendaftaran HAKi untuk mendapatkan pengakuan propotipe industry</li> <li>13) Menyusun Rencana Pengembangan Jangka Menengah Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi</li> <li>14) Penggunaan Tingkat Kesiapan Inovasi (KATSINOV) sebagai alat ukur produk inovasi/ calon produk inovasi sebagai sarana penentuan kebijakan.</li> <li>15) Pengembangan Teaching Industry untuk mendukung pengembangan kluster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah</li> <li>16) Pendaftaran HAKi untuk mendapatkan pengakuan produk inovasi</li> <li>17) Pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan start-up unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan, melalui pemanfaatan pendanaan riset atau pengabdian masyarakat</li> <li>18) Membentuk UNIMART (University Market), sebagai showroom untuk memasarkan produk perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi digital</li> <li>19) Pemberian insentif bagi produk dan karya seni yang telah diakui dan diberikan paten.</li> </ol>																						
<b>Kendala :</b> 1. Jumlah dosen yang meneliti belum optimal, terutama yang bersifat humaniora. 2. Luaran riset yang berupa Produk inovasi, propotipe dll. belum optimal tindaklanjutnya.																						
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Belum optimalnya dan pemahaman HAKI bagi peneliti																						
<b>Solusi mengatasi kendala:</b> 1. Meningkatkan motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian dan menghasilkan output yang dapat dimanfaatkan masyarakat. 2. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra. 3. Memberikan insentif untuk meningkatkan motivasi dosen dalam riset 4. Memberikan pendamping untuk mendapatkan pengakuan sebagai produk inovasi atau propotipe.																						
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b>																						

	1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat																					
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Menetapkan kegiatan yang terkait dengan pencapaian indikator kinerja ini sebagai prioritas dalam penyusunan Rencana Kerja dan Tahunan. 2) Meningkatkan pendaftaran HAKI bagi produk penelitian. 3) Memperkuat kualitas keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat.																					
<b>INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)</b>																						
2	Indikator Kinerja IKT-2.01 Jumlah Pusat Unggulan Iptek																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2,00</td> <td>3,00</td> <td>2,00</td> <td>66,67</td> <td>100,00</td> <td>3,00</td> <td>3,00</td> <td>4,00</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	2,00	3,00	2,00	66,67	100,00	3,00	3,00	4,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
2,00	3,00	2,00	66,67	100,00	3,00	3,00	4,00															
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>																						
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Tidak ada penambahan progres capaian kinerja																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 521.310.000																						
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Pengembangan iptek berbasis keunggulan sumber daya lokal (alam, sosial, budaya, manusia)/topdown 2) Pembuatan/Penguatan Technopark 3) Peningkatan produk unggulan PUI 4) Penguatan Institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung Program Nasional/Daerah																						
<b>Kendala :</b> Tidak ada pusat studi yang mengusulkan menjadi PUI.																						
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Pengelola Pusat Studi belum mempersiapkan dengan matang dan pemahaman tentang kriteria untuk menjadi Pusat Unggulan IPTEK.																						
<b>Solusi mengatasi kendala:</b> Memberikan sosialisasi tentang pedoman pengusulan PUI																						
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat																						
<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Pemetaan pusat studi riset berpotensi untuk didaftarkan menjadi Pusat Unggul IPTEK. 2) Melaksanakan pendampingan bagi pusat riset yang akan didaftarkan menjadi Pusat Unggul IPTEK.																						
3	Indikator Kinerja IKT-2.02 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>22,00</td> <td>24,00</td> <td>21,00</td> <td>87,50</td> <td>95,45</td> <td>24,00</td> <td>30,00</td> <td>36,00</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	22,00	24,00	21,00	87,50	95,45	24,00	30,00	36,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
22,00	24,00	21,00	87,50	95,45	24,00	30,00	36,00															
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>																						
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Dari target 24 jurnal akan diindeks nasional, 21 jurnal sudah terindeks nasional.																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 220.500.000																						
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 67 indikator: 1) Pengadaan jurnal nasional terakreditasi 2) Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan 3) Memberikan insentif untuk pengelola jurnal jurusan 4) Pelatihan strategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat Nasional																						
<b>Kendala :</b> Jurnal yang terindeks nasional belum maksimal.																						
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan.																						
<b>Solusi mengatasi kendala:</b> Memetakan jurnal-jurnal yang berpotensi untuk mendapatkan indeks dari SINTA-2																						
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor I																						

	2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat							
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b>							
	1) Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendapaian 68 indikator kinerja sebagai prioritas							
	2) Melaksanakan pendampingan bagi jurnal yang berpotensi agar terindeks global.							
4	Indikator Kinerja	IKT-2.03 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	1,00	1,00	1,00	100,00	100,00	1,00	2,00	3,00
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>								
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b>								
Tidak ada penambahan progres capaian kinerja								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						264.600.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:								
1) Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik								
2) Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA.								
3) Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2								
<b>Kendala :</b>								
Tidak ada jurnal yang terindeks global pada triwulan								
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b>								
Proses jurnal untuk terindeks global pada SINTA-2 relatif lama.								
<b>Solusi mengatasi kendala:</b>								
Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan								
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b>								
1) Wakil Rektor I								
2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat								
<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b>								
1) Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendapaian indikator kinerja sebagai prioritas dalam penyusunan rencana kerja tahun 2021								
2) Melaksanakan pendampingan bagi jurnal yang berpotensi agar terindeks global.								
5	Indikator Kinerja	IKT-2.04 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	130,000	190,000	232,793	122,52	178,84	250,00	260.000	270.000
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>								
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b>								
Untuk menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan dikenal di tataran global, adalah terpublikasinya secara luas karya ilmiah yang terindeks dan dijadikan sebagai rujukan oleh khalayak luas dalam membuat karya ilmiahnya. Untuk mengukur keberhasilannya adalah dengan menghitung jumlah sitasinya. Jumlah sitasi karya ilmiah merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi dan merupakan bagian dari penilaian pemeringkatan dan akreditasi institusi. indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024. Pada laporan kinerja lembaga penelitian disebutkan bahwa pada tahun 2021, sudah tersitasi sebanyak 232.793								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						424.463.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:								
1) Pemberian Insentif prosiding terindex scopus								
2) Submission fee untuk Jurnal Internasional bereputasi dan Jurnal Internasional								
<b>Kendala :</b>								
Tidak ada kendala								
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b>								
Meningkatkan kualitas karya ilmiah agar lebih banyak disitasi lagi oleh pihak luar.								
<b>Solusi mengatasi kendala:</b>								
Tidak ada kendala								
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b>								

	1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat																					
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendapaian indikator kinerja sebagai prioritas dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan																					
<b>Sasaran Strategi (SS-3)</b>	<b>Teralisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang IPTEK, Humaniora, Olahraga dan Seni</b>																					
<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)</b>																						
1	Indikator Kinerja IKU-3.03 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>21,24</td> <td>25,00</td> <td>33,25</td> <td>134,59</td> <td>156,54</td> <td>27,00</td> <td>28,00</td> <td>30,00</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	21,24	25,00	33,25	134,59	156,54	27,00	28,00	30,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
21,24	25,00	33,25	134,59	156,54	27,00	28,00	30,00															
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>																						
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Capaian Tahun 2021 sebesar 33,65%. Capaian indikator kinerja dapat dianalisis sebagai berikut, dari 1.590 jumlah dosen, dapat dirincikan bahwa: a) Dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi lain sebanyak 63 orang (3,96%) b) Dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 363 orang (22,83%). c) Dosen sebagai pendamping mahasiswa berprestasi sebanyak 109 orang (6,86%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini adalah 33,65%.																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) <span style="float: right;">256.463.000</span>																						
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 69 indikator: 1) Pemberian izin kepada dosen untuk berkarya, menjadi narasumber, praktisi di luar kampus 2) Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi 3) Regulasi tentang penggunaan sumber daya manusia oleh instansi/lembaga 4) Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi 5) Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan																						
<b>Kendala :</b> Tidak ada kendala																						
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Berkurangnya kegiatan-kegiatan di luar kampus karena Pandemi Covid-19.																						
<b>Solusi mengatasi kendala:</b> 1. Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan stakeholder 2. Penguatan Kapasitas Dosen USK yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra 3. Peningkatan kualitas pembina prestasi mahasiswa																						
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor IV 2) Wakil Dekan I 3) Kepala Biro Akademik																						
<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendapaian 69 indikator kinerja sebagai prioritas dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan 2) Melaksanakan promosi potensi SDM Universtias Syiah Kuala 3) Melaksanakan kerjasama dengan jejaring 4) Memberikan kemudahan izin bagi dosen yang berkarya, menjadi praktisi dan Pembina mahasiswa berprestasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.																						
2	Indikator Kinerja IKU-3.06 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>100,00</td> <td>75,00</td> <td>81,58</td> <td>108,77</td> <td>81,58</td> <td>80,00</td> <td>83,00</td> <td>85,00</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	100,00	75,00	81,58	108,77	81,58	80,00	83,00	85,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
100,00	75,00	81,58	108,77	81,58	80,00	83,00	85,00															
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2020</b>																						
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b>																						

	capaian kinerja sebesar 14,47%, sehingga capaian sampai dengan triwulan IV sebesar 81,58%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW IV tersebut adalah: Jumlah Keseluruhan program Studi S1 dan D3 sebanyak 76 buah, dan yang telah melakukan kerjasama dengan mitra sebanyak 62 program							
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)	319.634.000						
	<p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran</li> <li>2) Program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh</li> <li>3) Pelaksanaan Kelas Internasional dan kerjasama</li> <li>4) Perekrutan mahasiswa dari luar negeri,</li> <li>5) Program pertukaran mahasiswa (Student exchange)</li> <li>6) Dosen tamu dari luar negeri</li> <li>7) Seminar scholarship Day</li> <li>8) Penyediaan sarana dan prasarana bagi mahasiswa asing</li> <li>9) Pengembangan kerjasama akademik perusahaan multi nasional, nasional berstadar tinggi, teknologi global, perusahaan rintisan, PT QS 100 prodi pada PT yang relevan, rumah sakit, Lembaga riset, LSM</li> </ol>							
	<b>Kendala :</b> Tidak ada kendala							
	<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Penguatan kerjasama dengan jejaring program studi dengan mitra. Pemberian anugerah kerjasama							
	<b>Solusi mengatasi kendala:</b> Tidak ada kendala							
	<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Rektor IV</li> <li>3) Wakil Dekan I</li> <li>4) Kepala Biro Akademik</li> </ol>							
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> Penguatan program kerjasama yang diselenggarakan oleh program studi dengan mitra dan jejaring.							
<b>INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)</b>								
3	Indikator Kinerja	IKT-3.01 Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	198,00	205,00	533,00	260,00	269,19	550,00	575,00	600,00
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>								
	<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Untuk mendapatkan ranking dan disebut sebagai perguruan tinggi yang terkemuka sebagaimana visi Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala, salah satu ukuran keberhasilannya adalah banyaknya kerjasama dengan jejaring dan manfaat yang didapatkan dari hasil kerjasama tersebut. Pada tahun 2021 jumlah kerjasama yang telah dilaksanakan dengan berbagai jejaring dan mitra sebanyak 533 kerjasama dengan berbagai jenis kerjasama. Jumlah di bidang penelitian, pengabdian dan pengembangan institusi merupakan satu indikator kualitas perguruan tinggi dan merupakan bagian dari penilaian pemeringkatan dan akreditasi institusi. Kerja ini juga memberikan kontribusi terhadap penerimaan BLU. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024.							
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)	554.471.000						
	Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 70 indikator:							
	1)							
	<b>Kendala :</b> Tidak ada kendala							
	<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Meningkatkan hubungan komunikasi dengan jejaring							
	<b>Solusi mengatasi kendala:</b> Memperluas jaringan kerjasama dengan pihak eksternal							
	<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> <b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Rektor IV</li> <li>3) Wakil Dekan I</li> </ol>							



	4) Kepala Biro Akademik																					
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra dan pihak terkait lainnya. 2) Melakukan promosi dan memetakan potensi Universitas Syiah Kuala untuk bahan kerjasama dengan jejaring.																					
<b>Sasaran Strategi (SS-4)</b>	<b>Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu</b>																					
<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)</b>																						
1	Indikator Kinerja																					
	IKU-4.01 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A (80)</td> <td>A (80)</td> <td>A (85,33)</td> <td>106,66</td> <td>106,66</td> <td>A (86)</td> <td>A (87)</td> <td>AA (88)</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	A (80)	A (80)	A (85,33)	106,66	106,66	A (86)	A (87)	AA (88)
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
A (80)	A (80)	A (85,33)	106,66	106,66	A (86)	A (87)	AA (88)															
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>																						
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Berdasarkan hasil penilaian SAKIP Tahun 2021, bahwa nilai SAKIP USK adalah 80,76 dengan predikat A, dan saat ini telah melampaui target dengan nilai 85,33,																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 141.888.000																						
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 71 indikator: 1) <u>Penguatan penganggaran berbasis kinerja</u> 2) Penguatan Tata kelola perencanaan dan penganggaran Universitas 3) Bimbingan Teknis SAKIP ke semua unit kerja 4) Evaluasi Rencana Strategis dan Rencana Strategis Bisnis 5) Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 6) Penerapan SAKIP dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran 7) Evaluasi Capaian Indikator Kinerja triwulan, semester dan tahunan untuk unit kerja dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala 8) Penyusunan e-kinerja Kemedikbud, secara berkala																						
<b>Kendala :</b> Pelaksanaan SAKIP belum berjalan optimal ke semua unit kerja.																						
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Pelaksanaan SAKIP belum berjalan optimal.																						
<b>Solusi mengatasi kendala:</b> 1. Memberikan bimbingan teknis kepada semua unit kerja untuk meningkatkan pemahaman terhadap SAKIP 2. Penguatan Kapasitas Perencanaan dan anggaran berbasis kinerja																						
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Wakil Dekan II 4) Kepala Biro Umum dan Keuangan 5) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat																						
<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Implementasi SAKIP dalam Sistem Rencana Kerja dan Anggaran 2) Penerapan SAKIP ke semua unit kerja pengguna anggaran 3) Apresiasi kepada unit kerja yang menerapkan SAKIP dengan optimal.																						
2	Indikator Kinerja																					
	IKU-4.02 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>84,05</td> <td>84,00</td> <td>81,91</td> <td>97,51</td> <td>97,45</td> <td>85,00</td> <td>86,00</td> <td>87,00</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	84,05	84,00	81,91	97,51	97,45	85,00	86,00	87,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
84,05	84,00	81,91	97,51	97,45	85,00	86,00	87,00															
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>																						
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Capaian ini di atas target capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL tahun 2021 sebesar 81,91, vpsisn ini bawah target 84,00.																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 18.743.000																						
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) <u>Penguatan sistem informasi untuk perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi</u>																						

	2) Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 3) Sosialisasi Revisi Anggaran							
	<b>Kendala :</b> Proses pencairan dan pengesahan terhadap kegiatan dan anggaran yang sudah terlaksana masih belum optimal, karena terdapat beberapa kali revisi							
	<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> a) Melaksanakan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan capaian output secara berkala. b) Meningkatkan koordinasi dengan pelaksana kegiatan, PPK, Koordinasi Bidang Perencanaan dan Keuangan, serta KPPN.							
	<b>Solusi mengatasi kendala:</b> Mengusulkan luncuran anggaran untuk peralatan pada tahun 2021.							
	<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Wakil Dekan II 4) Kepala Biro Umum dan Keuangan 5) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat 6) Para Pimpinan Unit Kerja pengguna anggaran 7) Pejabat Pembuat Komitmen							
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran secara berkala 2) Revitalisasi Sistem Rencana Kerja dan Anggaran dan Sistem Keuangan.							
<b>INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)</b>								
3	Indikator Kinerja	IKT-4.01 Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	53,14	58,00	63,94	110,31	120,40	60,00	62,50	65,00
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>								
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Indikator ini merupakan gambaran kemandirian Universitas Syiah Kuala dengan cara melaksanakan identifikasi permasalahan pada pengelola layanan untuk mengoptimalkan pendapatan.								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						12.000.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala 2) Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan PNBPN 3) Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala								
<b>Kendala :</b> Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.								
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Pendapatan BLU belum maksimal								
<b>Solusi mengatasi kendala:</b> Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.								
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Dekan II 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat 5) Para Pimpinan Unit Kerja pengguna anggaran								
<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> Program yang mendukung pendapatan BLU dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan								
4	Indikator Kinerja	IKT-4.02 Jumlah Pendapatan BLU (Rp. Milyar)						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	282,00	265,00	344,55	130,02	122,18	278,26	300,00	320,00
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>								
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b>								

	Universtias Syiah Kuala melaksanakan identifikasi permasalahan pada pengelola layanan untuk mengoptimalkan pendapatan, sehingga pendapatan Universtias Syiah Kuala meningkatkan di atas target tahun ini dan capaian tahun 2020.						
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)					18.150.000	
	Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Penyusunan POB Pendapatan 2) Penyusunan TPNBP 3) Penyusunan Uang Kuliah Tunggal 4) Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Akademik 5) Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik 6) Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan PNPB Universitas Syiah Kuala						
	<b>Kendala :</b> Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.						
	<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.						
	<b>Solusi mengatasi kendala:</b> Melaksanakan optimalisasi administrasi penerimaan BLU						
	<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Dekan II 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat 5) Para Pimpinan Unit Kerja pengguna anggaran						
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Program yang mendukung pendapatan BLU dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan 2) Pemetaan potensi Universtias Syiah Kuala sebagai sumber penerimaan BLU 3) Penguatan layanan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna layanan						
5	Indikator Kinerja	IKT-4.03 Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp. Milyar)					
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024	
		Target	Capaian			2022	2023
	23,78	25,00	58,57	237,28	246,30	35,00	37,50 40,00
	<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>						
	<b>Deskripsi capaian kinerja:</b> Universtias Syiah Kuala Melaksanakan identifikasi permasalahan pada pengelola layanan untuk mengoptimalkan pendapatan dari aset, sehingga memberikan kontribusi terhadap pendapatan Universtias Syiah Kuala.						
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)					396.438.000	
	1) Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: Pemeliharaan Aset bisnis dan layanan umum 2) Pembuatan Sistem Pengelolaan Pendapatan Aset 3) Pengembangan Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Unit Layanan Umum dan Bisnis 4) Perluasan Jejaring dengan Pelaku Usaha 5) Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Aset 6) Promosi Produk Layanan						
	<b>Kendala :</b> Sektor layanan sudah mulai berjalan, namun belum optimal.						
	<b>Penyebab terjadinya kendala:</b> Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.						
	<b>Solusi mengatasi kendala:</b> Memprioritaskan kegiatan yang memberikan dampak pendapatan tanpa menggunakan 73ndic, misalnya kerjasama.						
	<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Dekan II 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat 5) Para Pimpinan Unit Kerja pengguna anggaran						
	<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b> 1) Program yang mendukung pendapatan BLU dari aset dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan 2) Pemetaan potensi Universtias Syiah Kuala sebagai sumber penerimaan BLU						

	3) Regulasi optimalisasi aset untuk pelayanan publik. 4) Revitalisasi aset Universtias Syiah Kuala untuk mendukung penerimaan Universtias Syiah Kuala 5) Optimalisasi SDM untuk melaksanakan kerjasama dengan pengguna layanan., 6) Penguatan layanan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna layanan						
6	Indikator Kinerja	IKT-4.04 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU					
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
	Target	Capaian			2022	2023	2024
140,00	120,00	140,00	116,67	100,00	140,00	142,00	144,00
<b>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</b>							
<b>Deskripsi capaian kinerja:</b>							
Melaksanakan identifikasi permasalahan pada kinerja modernisasi layanan							
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						326.190.000	
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:							
1) Pengembangan sistem Informasi Keuangan dan layanan penunjang serta pengintegrasian sistem layanan 2) Penyempurnaan SOP Pengelolaan Keuangan 3) Peningkatan SDM dibidang Keuangan							
<b>Kendala :</b>							
Melaksanakan evaluasi capaian kinerja modernisasi pada Triwulan 3							
<b>Penyebab terjadinya kendala:</b>							
Masing-masing jenis layanan masih menggunakan pola dan aplikasi tersendiri.							
<b>Solusi mengatasi kendala:</b>							
Meningkatkan kualitas layanan, baik dari aspek pedoman maupun sarana penunjang.							
<b>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</b>							
1) Wakil Rektor II 2) Wakil Dekan II 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat 5) Kepala UPT TIK							
<b>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</b>							
1) Pemetaan aplikasi-aplikasi pendukung layanan 2) Pengintegrasian layanan-layanan agar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan.							

Sumber: Notulen Rapat Evaluasi Kinerja Tahun 2021 (Data diolah)

Publik dapat mengakses Laporan Kinerja Universtias Syiah Kuala di website: <https://unsyiah.ac.id/sakip/laporan-kinerja->

### 3.2. Reviu dan evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pelaksanaan SAKIP bahwa reviu dilakukan untuk membantu penyelenggaraan SAKIP serta memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan dan keabsahan data/informasi kinerja sehingga dapat menghasilkan laporan kinerja yang berkualitas.

Sesuai dengan Peraturan Rektor tentang Pedoman SAKIP dalam lingkungan Universtias Syiah Kuala bahwa setiap capaian kinerja yang telah diwujudkan oleh unit kerja diakui keabsahannya oleh Tim Verifikator Capaian Kinerja Unit Kerja yang dibentuk dengan Keputusan Rektor. Akumulasi capaian kinerja tersebut pada akhirnya menjadi capaian kinerja Universitas Syiah Kuala dan dijadikan sebagai evaluasi internal capaian kinerja Universtias Syiah Kuala oleh Tim SAKIP yang dibentuk dengan Keputusan Rektor.